

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pengolahan data, serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ketika pembelajaran seni sebelum perlakuan anak kurang aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga hasil belajarnya pun kurang baik, setelah proses pembelajaran dengan metode PAIKEM diterapkan anak sudah mulai terlihat aktif dan kreatif dalam belajar seni tari, penerapan metode PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inofatif, kreatif dan efektif menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peningkatan hasil belajar seni tari pun meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai dari masing-masing aspek penilaian yang dilakukan sebelum penelitian (pre-test), yakni pada penilaian aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata 6,4, pada penilaian aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 6,5, pada penilaian aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata 6,0. Sedangkan setelah dilakukannya penelitian atau penerapan metode PAIKEM, peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni pada penilaian aspek kognitif, diperoleh nilai 9,84, pada nilai aspek afektif diperoleh nilai 9,41, pada penilaian aspek psikomotor diperoleh nilai 9,54. Jadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PAIKEM melalui stimulus dongeng dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ketiga aspek penilaian.

Nurul Fauzi Ahadat, 2012

Pengaruh Metode Paikem Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Pada Siswa Kelas Iv Sdn Ciandam Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada umumnya siswa mampu memahami konsep nilai pembelajaran yang terkandung dalam dongeng, yakni seseorang tidak boleh membohongi orang lain hanya untuk mendapatkan kesenangan pribadi. Kemudian mereka mengaplikasikannya kedalam pembelajaran seni tari dan kehidupan sehari-hari.

Peningkatan hasil belajar seni tari berjalan secara bertahap, mulai dari pertemuan pertama sampai terakhir. Peningkatan hasil belajar diperoleh secara beragam, ada siswa yang cepat dalam menanggapi pembelajaran, sedang, maupun lambat, tetapi melalui proses latihan setiap pertemuannya, siswa mengalami kemajuan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran tentulah sangat diperlukan strategi yang bisa mempermudah penyampaian materi pembelajaran supaya berhasil dengan baik. Disinilah guru sangat berperan penting dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari sebuah proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran PAIKEM melalui dongeng sebagai stimulus dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mempermudah penyampaian materi. Dalam hal ini pengemasan dongeng yang tepat dan terencana, serta tahapan-tahapan pembelajaran yang sangat bervariasi dan menyenangkan tentulah akan sangat mendukung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yakni peningkatan hasil belajar seni tari. Oleh karena itu metode

PAIKEM dengan menggunakan stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran seni tari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dengan adanya penelitian tentang penerapan metode PAIKEM terhadap peningkatan belajar seni tari pada siswa kelas IV SDN Ciandam dengan menggunakan stimulus dongeng, diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi pengembangan seni tari khususnya di sekolah dasar, dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tetapi sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa sebagai calon guru ataupun guru yang sudah mengajar di sekolah dasar demi terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan menciptakan anak yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif, sehingga mempengaruhi ketiga aspek penilaian tersebut. Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari anak juga memberikan pembelajaran dan suasana pembelajaran yang baru.